



**MONITORING DAN EVALUASI
PELAPORAN DATA PDDIKTI TAHUN 2025**

ABSTRAK

Perguruan Tinggi wajib menyampaikan data dan informasi penyelenggaraan pendidikan tinggi kepada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Data ini kemudian dihimpun dalam PDDIKTI.

Abdurrozaq Nasrudin, S.Kom, MM




**Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi
(PUSTIKOM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon**

LEMBAR PENGESAHAN

MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA PDDIKTI TAHUN 2025

Dokumen MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA PDDIKTI PERIODE TAHUN 2025 ini telah diperiksa, disetujui, dan ditetapkan untuk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di lingkungan UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 1 April 2026

Jabatan	Nama/TTD	Tanda Tangan
Penyusun	Abdurrozaq Nasrudin, S.Kom., M.M.	
Kepala UPT TIK	Riyanto, S.T. M.Kom.	
Sekretaris	Abdurrozaq Nasrudin, S.Kom., M.M.	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan berjudul "Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon" ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini hadir sebagai respons atas transformasi digital yang menjadi agenda utama di berbagai institusi pendidikan, termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam era pendidikan yang semakin terintegrasi dengan teknologi, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) bukan lagi sekadar kewajiban administratif, melainkan fondasi penting bagi validitas dan akuntabilitas sebuah institusi. Setiap data yang dilaporkan, mulai dari informasi mahasiswa, dosen, hingga kurikulum, menjadi cerminan dari kualitas layanan akademik dan keabsahan lulusan. Oleh karena itu, pengelolaan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu menjadi keharusan mutlak.

Laporan ini disusun dengan tujuan utama untuk menyediakan panduan praktis dan komprehensif mengenai strategi monitoring dan evaluasi pelaporan data PDDIKTI. Kami memaparkan secara sistematis bagaimana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, sebagai universitas yang berfokus pada sistem siber, mengoptimalkan proses ini. Pembaca akan menemukan pembahasan mendalam, mulai dari landasan teori, alur kerja, hingga solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan yang kerap muncul di lapangan.

Kami berharap, laporan ini tidak hanya menjadi referensi internal bagi sivitas akademika UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, tetapi juga dapat menginspirasi dan menjadi pedoman bagi perguruan tinggi lain di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data PDDIKTI. Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat kami hargai demi perbaikan di masa mendatang.

Cirebon, 01 April 2026

Abdurrozaq Nasrudin, S.Kom., M.M.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB II	5
2.1 Pengertian Monitoring	5
2.2 Pengertian Evaluasi	5
2.3 Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)	6
2.3.1 Fungsi dan Peran Kunci PDDIKTI.....	6
2.3.2 Peran PDDIKTI di Era Kampus Siber	6
BAB III	7
3.1 Mekanisme Pelaporan Data Dosen	7
3.2 Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa	8
3.3 Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI	11
3.4 Aplikasi Pendukung Pelaporan	15
BAB IV	16
4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI	16
4.1.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa	17
4.1.2 Kualitas Data Dosen.....	17
4.2 Strategi Monitoring dan Evaluasi	17
4.2.1 Monitoring Berbasis Aplikasi	18
4.2.2 Evaluasi Periodik dan Perbaikan Berkelanjutan.....	18
4.3 Peran Aplikasi dalam Proses Moneyv	18
BAB V	19
5.1 Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI	19
5.1.1 Inkonsistensi Data dan Anomali Laporan	19
5.1.2 Keterlambatan dan Kelalaian Pelaporan	19
5.1.3 Data Ganda dan Duplikasi	19
5.2 Solusi Inovatif dan Strategis	19
5.2.1 Pemanfaatan Teknologi untuk Validasi Otomatis.....	19
5.2.2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)	20
5.2.3 Pembentukan Tim Task Force Pelaporan PDDIKTI.....	20
KESIMPULAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan tinggi yang terus berubah, data telah menjadi aset paling berharga. Lebih dari sekadar angka, data mencerminkan kualitas, kredibilitas, dan akuntabilitas sebuah institusi. Bagi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yang kini menapaki era transformasi menjadi universitas berbasis siber, pengelolaan data bukan lagi pilihan, melainkan keharusan mutlak. Di tengah arus digitalisasi, akurasi dan validitas data menjadi tulang punggung yang menopang seluruh operasional, mulai dari proses akademik hingga pengambilan keputusan strategis.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) adalah sistem informasi yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pusat data pendidikan tinggi di Indonesia. Setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk melaporkan seluruh aktivitas akademik dan non-akademik secara berkala. Data ini menjadi dasar untuk berbagai keperluan, seperti:

1. Akreditasi Institusi dan Program Studi: Data PDDIKTI menjadi salah satu sumber utama verifikasi bagi tim asesor.
2. Validasi Ijazah: Ijazah lulusan dianggap sah jika data kelulusannya tercatat dengan benar di PDDIKTI.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Publik dapat memverifikasi status mahasiswa, dosen, dan program studi secara terbuka.

Dasar Kebijakan: Pemerintah menggunakan data ini untuk merumuskan kebijakan pendidikan dan mengalokasikan bantuan dana. Mengingat peran vital tersebut, kesalahan atau ketidaksesuaian data dapat menimbulkan konsekuensi serius, seperti sanksi administratif, menurunnya kredibilitas institusi, hingga kerugian bagi mahasiswa yang berakibat pada sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Oleh karena itu, laporan ini hadir untuk memetakan dan mengurai secara sistematis proses monitoring dan evaluasi pelaporan data PDDIKTI di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Tujuannya adalah untuk:

1. Menyajikan gambaran komprehensif mengenai urgensi dan tantangan dalam pengelolaan data PDDIKTI.
2. Mendeskripsikan sistem dan alur kerja pelaporan data yang diterapkan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Menguraikan strategi, metode, dan alat bantu yang efektif dalam memonitor dan mengevaluasi kualitas data.
4. Menyediakan solusi praktis dan inovatif untuk mengatasi masalah yang kerap ditemui.
5. Berbagi studi kasus dan pengalaman nyata sebagai pembelajaran bagi seluruh pihak terkait.

Laporan ini disusun sebagai panduan praktis yang diharapkan dapat membantu para operator data, staf akademik, dosen, dan pimpinan di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk memahami pentingnya peran mereka dan menjalankan tugas dengan lebih efektif. Pada akhirnya, upaya ini bukan hanya tentang pemenuhan kewajiban, melainkan tentang membangun fondasi data yang kokoh demi masa depan pendidikan yang berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam setiap sistem yang kompleks, seperti Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), keberhasilan tidak hanya diukur dari seberapa banyak data yang dikumpulkan, melainkan juga dari kualitas dan akurasi. Untuk memastikan data yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan dan berguna untuk pengambilan keputusan, diperlukan dua proses fundamental yang saling berkaitan: monitoring dan evaluasi. Kedua proses ini membentuk sebuah siklus yang memungkinkan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk terus memantau kinerja pelaporan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

2.1 Pengertian Monitoring

Monitoring adalah proses pengawasan dan pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus terhadap suatu kegiatan, program, atau sistem untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaporan data PDDIKTI, monitoring bertujuan untuk:

1. Deteksi Dini: Mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian data (seperti data ganda, data yang hilang, atau inkonsistensi) sejak dini, sebelum data tersebut diunggah ke sistem pusat.
2. Pengendalian Proses: Memastikan bahwa setiap tahapan pelaporan, mulai dari pengumpulan data di tingkat program studi hingga validasi di tingkat universitas, berjalan sesuai prosedur operasional standar (SOP).
3. Perbaikan Berkelanjutan: Menyediakan umpan balik (feedback) real-time yang memungkinkan operator atau pihak terkait untuk segera melakukan perbaikan.

Monitoring bersifat proaktif dan merupakan bagian integral dari proses. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada setiap langkah yang dilalui.

2.2 Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian sistematis untuk menentukan efektivitas, efisiensi, dan dampak dari suatu program atau kegiatan setelah selesai dilaksanakan. Berbeda dengan monitoring yang berlangsung secara terus-menerus, evaluasi biasanya dilakukan pada periode tertentu (misalnya, setiap semester atau akhir tahun). Dalam konteks data PDDIKTI, evaluasi bertujuan untuk:

1. Pengukuran Kinerja: Menilai seberapa baik kinerja tim pelaporan dalam menjaga akurasi dan ketepatan waktu data.
2. Analisis Dampak: Mengukur dampak dari kualitas data yang dilaporkan, misalnya pengaruhnya terhadap status akreditasi atau kepercayaan publik.
3. Pengambilan Keputusan: Memberikan data dan rekomendasi yang solid bagi pimpinan untuk merumuskan kebijakan atau strategi perbaikan di masa depan.

Evaluasi bersifat reaktif, melihat ke belakang untuk mempelajari apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan.

2.3 Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

Keberadaan dan operasional PDDIKTI diatur oleh beberapa regulasi utama yang menjadi landasan hukum bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Memahami peraturan ini sangat penting agar proses pelaporan tidak melanggar ketentuan yang berlaku. Dasar hukum utama PDDIKTI adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 55 secara eksplisit menyebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib menyampaikan data dan informasi penyelenggaraan pendidikan tinggi kepada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Data ini kemudian dihimpun dalam PDDIKTI.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi: Peraturan ini mengatur secara lebih detail mengenai mekanisme pengisian dan pelaporan data PDDIKTI. Ini mencakup jenis data yang harus dilaporkan (data mahasiswa, dosen, kurikulum, dan aktivitas penelitian), format pelaporan, serta sanksi bagi perguruan tinggi yang tidak patuh.

Peraturan-peraturan ini menegaskan bahwa pelaporan data PDDIKTI bukan sekadar formalitas, melainkan kewajiban hukum yang harus dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi.

2.3.1 Fungsi dan Peran Kunci PDDIKTI

PDDIKTI berfungsi sebagai satu-satunya sumber data resmi perguruan tinggi di Indonesia. Fungsinya meliputi:

1. Validasi Data Akreditasi: Data mahasiswa, dosen, dan lulusan yang terdaftar di PDDIKTI menjadi salah satu sumber utama verifikasi bagi tim asesor.
2. Verifikasi Keabsahan Ijazah: Ijazah yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi dianggap sah jika identitas dan riwayat akademik lulusannya terdaftar dengan benar di PDDIKTI.
3. Pengelolaan Administrasi Pendidikan Tinggi: Memfasilitasi berbagai proses administrasi, seperti pemantauan status mahasiswa, data dosen, dan pemeringkatan perguruan tinggi.
4. Transparansi Publik: Masyarakat dapat dengan mudah memeriksa status terdaftar sebuah perguruan tinggi, program studi, maupun riwayat akademik seorang mahasiswa.

2.3.2 Peran PDDIKTI di Era Kampus Siber

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dengan visi sebagai universitas siber, menempatkan digitalisasi sebagai prioritas utama. Dalam ekosistem ini, PDDIKTI bukan lagi sekadar platform pelaporan, melainkan sebuah infrastruktur vital. Semua proses, mulai dari pendaftaran mahasiswa baru, pencatatan nilai, hingga kelulusan, saling terhubung secara digital.

Data PDDIKTI menjadi jantung dari ekosistem digital kampus siber, memastikan bahwa setiap aktivitas akademik yang terjadi secara virtual memiliki catatan yang valid dan terintegrasi dengan sistem nasional. Dengan demikian, akurasi dan integritas data menjadi krusial untuk menjaga kredibilitas institusi di mata publik, terutama dalam konteks pendidikan jarak jauh dan daring. Keterlambatan atau kesalahan sekecil apa pun dapat mengganggu seluruh rantai proses digital, dari validasi ijazah hingga proses akreditasi.

BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI

Sebagai perguruan tinggi yang bertransformasi menjadi universitas siber, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menempatkan sistem digital sebagai pilar utama operasionalnya. Dalam ekosistem ini, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) bukan hanya sekadar kewajiban administratif, melainkan fondasi bagi validitas data dan akuntabilitas institusi di mata publik. Bab ini akan mengupas secara rinci bagaimana universitas mengelola dan melaporkan data penting ke PDDIKTI melalui serangkaian mekanisme dan sistem informasi yang terstruktur.

3.1 Mekanisme Pelaporan Data Dosen

Pelaporan data dosen merupakan prioritas utama, terutama terkait status homebase karena memengaruhi akreditasi institusi. Laporan ini memberikan gambaran tentang komposisi dan ketersediaan staf pengajar di seluruh program studi.

Tabel 3.1
Jumlah Dosen Berdasarkan Status Dosen Homebase dan Dosen Ajar Tahun 2025

<i>Program Studi</i>	<i>Jumlah Dosen Homebase</i>	<i>Jumlah Dosen Ajar</i>
<i>S1 Akuntansi Syari'ah</i>	8	18
<i>S1 Aqidah dan Filsafat Islam</i>	8	15
<i>S1 Bahasa dan Sastra Arab</i>	11	23
<i>S1 Bimbingan dan Konseling Islam</i>	10	36
<i>S1 Ekonomi Syariah</i>	5	26
<i>S1 Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)</i>	12	20
<i>S1 Hukum Keluarga (Akhwal Syakshiyah)</i>	5	24
<i>S1 Hukum Tatanegara Islam</i>	12	17
<i>S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir</i>	8	22
<i>S1 Ilmu Falak</i>	5	14
<i>S1 Ilmu Hadis</i>	6	18
<i>S1 Informatika</i>	5	18
<i>S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam</i>	11	24
<i>S1 Manajemen Pendidikan Islam</i>	15	24
<i>S1 Matematika</i>	5	9
<i>S1 Pariwisata Syariah</i>	6	11
<i>S1 Pendidikan Agama Islam</i>	9	31
<i>S1 Pendidikan Bahasa Arab</i>	6	21
<i>S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	12	21
<i>S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i>	12	17
<i>S1 PJJ Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)</i>	5	14
<i>S1 PJJ Pendidikan Agama Islam</i>	9	163
<i>S1 PJJ Pendidikan Bahasa Arab</i>	5	16
<i>S1 PJJ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	5	17
<i>S1 PJJ Sejarah Peradaban Islam</i>	5	15

Program Studi	Jumlah Dosen Homebase	Jumlah Dosen Ajar
<i>S1 Pengembangan Masyarakat Islam</i>	6	13
<i>S1 Perbankan Syariah</i>	6	24
<i>S1 Sejarah Peradaban Islam</i>	5	17
<i>S1 Sosiologi Agama</i>	9	11
<i>S1 Tadris Bahasa Indonesia</i>	12	17
<i>S1 Tadris Bahasa Inggris</i>	22	25
<i>S1 Tadris Biologi</i>	15	24
<i>S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</i>	12	22
<i>S1 Tadris Kimia</i>	5	11
<i>S1 Tadris Matematika</i>	12	22
<i>S1 Tasawuf dan Psikoterapi</i>	6	18
<i>S2 Ekonomi Syariah</i>	5	12
<i>S2 Hukum Keluarga (Akhwal Syakshiyah)</i>	5	15
<i>S2 Manajemen Pendidikan Islam</i>	5	24
<i>S2 Pendidikan Agama Islam</i>	5	21
<i>S2 PJJ Pendidikan Agama Islam</i>	5	46
<i>S2 Pengembangan Masyarakat Islam</i>	5	10
<i>S2 Sejarah Peradaban Islam</i>	5	8
<i>S3 Ekonomi Syariah</i>	5	7
<i>S3 Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)</i>	5	7
<i>S3 Pendidikan Agama Islam</i>	5	9
<i>Profesi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan</i>	5	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas program studi di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki jumlah dosen ajar lebih banyak dari dosen homebase. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen yang mengajar pada satu program studi terdiri dari dosen homebase program studi tersebut ditambah dengan dosen dari homebase lain yang mengajar satu mata kuliah tertentu yang ada dalam kurikulum program studi. Perlu diketahui bahwa rasio dosen versus mahasiswa dihitung dari perbandingan dosen ajar berbanding mahasiswa, bukan dihitung dari perbandingan antara dosen homebase dan mahasiswa

3.2 Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa

Data mahasiswa adalah komponen utama dalam pelaporan PDDIKTI, mencakup siklus hidup akademik dari mahasiswa baru hingga keluar. Laporan akan menunjukkan jumlah mahasiswa aktif, cuti, dan non-aktif pada status aktifitas perkuliahan, serta jumlah mahasiswa keluar yang terdiri dari mahasiswa lulus, mengundurkan diri, drop out /dikeluarkan, meninggal yang terjadi pada Tahun 2025.

Tabel 3.2.1

Rekap Jumlah mahasiswa yang sudah dilaporkan statusnya di PDDIKTI yakni berupa pelaporan Aktifitas Kuliah Mahasiswa (AKM) nya baik yang statusnya Aktif, Non Aktif dan Cuti pada Tahun 2025.

Program Studi	Jml Mhs	Aktif	Cuti	Non Aktif	Blm set AKM	Pelaporan
<i>S1 Akuntansi Syari'ah</i>	689	641	0	48	0	100 %
<i>S1 Aqidah dan Filsafat Islam</i>	130	104	2	24	0	100 %
<i>S1 Bahasa dan Sastra Arab</i>	219	199	2	18	0	100 %
<i>S1 Bimbingan dan Konseling Islam</i>	964	901	2	61	0	100 %
<i>S1 Ekonomi Syariah</i>	967	887	1	79	0	100 %
<i>S1 Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)</i>	487	411	4	72	0	100 %
<i>S1 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)</i>	511	436	0	75	0	100 %
<i>S1 Hukum Tata Negara Islam</i>	495	427	1	67	0	100 %
<i>S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir</i>	359	297	1	61	0	100 %
<i>S1 Ilmu Falak</i>	50	48	0	2	0	100 %
<i>S1 Ilmu Hadis</i>	96	83	0	13	0	100 %
<i>S1 Informatika</i>	239	227	1	11	0	100 %
<i>S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam</i>	831	677	2	152	0	100 %
<i>S1 Manajemen Pendidikan Islam</i>	589	518	2	69	0	100 %
<i>S1 Matematika</i>	66	65	0	1	0	100 %
<i>S1 Pariwisata Syariah</i>	352	320	2	30	0	100 %
<i>S1 Pendidikan Agama Islam</i>	928	830	0	98	0	100 %
<i>S1 Pendidikan Bahasa Arab</i>	394	354	0	40	0	100 %
<i>S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	617	553	3	61	0	100 %
<i>S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i>	231	201	1	29	0	100 %
<i>S1 PJJ Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)</i>	39	35	0	4	0	100 %
<i>S1 PJJ Pendidikan Agama Islam</i>	3447	3383	1	63	0	100 %
<i>S1 PJJ Pendidikan Bahasa Arab</i>	76	67	1	8	0	100 %
<i>S1 PJJ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	59	56	1	2	0	100 %
<i>S1 PJJ Sejarah Peradaban Islam</i>	14	13	0	1	0	100 %
<i>S1 Pengembangan Masyarakat Islam</i>	170	143	0	27	0	100 %
<i>S1 Perbankan Syariah</i>	826	718	3	105	0	100 %
<i>S1 Sejarah Peradaban Islam</i>	328	262	3	63	0	100 %
<i>S1 Sosiologi Agama</i>	122	117	0	5	0	100 %
<i>S1 Tadris Bahasa Indonesia</i>	446	402	1	43	0	100 %
<i>S1 Tadris Bahasa Inggris</i>	638	530	1	107	0	100 %
<i>S1 Tadris Biologi</i>	455	386	0	69	0	100 %
<i>S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</i>	452	380	0	72	0	100 %
<i>S1 Tadris Kimia</i>	110	97	0	13	0	100 %
<i>S1 Tadris Matematika</i>	377	325	1	51	0	100 %
<i>S1 Tasawuf dan Psikoterapi</i>	93	82	1	10	0	100 %
<i>S2 Ekonomi Syariah</i>	85	76	0	9	0	100 %

Program Studi	Jml Mhs	Aktif	Cuti	Non Aktif	Bim set AKM	Pelaporan
<i>S2 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)</i>	105	80	3	22	0	100 %
<i>S2 Manajemen Pendidikan Islam</i>	131	110	1	20	0	100 %
<i>S2 Pendidikan Agama Islam</i>	135	123	0	12	0	100 %
<i>S2 PJJ Pendidikan Agama Islam</i>	369	346	20	3	0	100 %
<i>S2 Pengembangan Masyarakat Islam</i>	17	16	0	1	0	100 %
<i>S2 Sejarah Peradaban Islam</i>	20	17	2	1	0	100 %
<i>S3 Ekonomi Syariah</i>	36	28	1	7	0	100 %
<i>S3 Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)</i>	61	55	0	6	0	100 %
<i>S3 Pendidikan Agama Islam</i>	62	47	4	11	0	100 %
<i>Profesi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan</i>	1911	1911	0	0	0	100 %
TOTAL	19798	17984	68	1746	0	100 %

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa Pelaporan PDDIKTI pada Tahun 2025 bisa dilakukan 100 % artinya pelaporan tuntas. Dari total mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Tahun 2025 sejumlah 19.798 orang, yang status AKTIF (membayar dan melakukan KRS) sebanyak 17.984 orang, status CUTI 68 orang, dan NON AKTIF 1746 orang.

Tabel 3.2.2

Rekap Jumlah mahasiswa Keluar yang sudah dilaporkan statusnya di PDDIKTI yakni berupa mahasiswa LULUS, Mutasi, Dikeluarkan, Mengundurkan Diri atau Wafat pada Tahun 2025.

Program Studi	Lulus	Mutasi	DO	Undur Diri	Wafat	Total
<i>S1 Akuntansi Syari'ah</i>	14	0	0	2	0	16
<i>S1 Aqidah dan Filsafat Islam</i>	10	0	0	0	0	10
<i>S1 Bahasa dan Sastra Arab</i>	11	0	0	0	0	11
<i>S1 Bimbingan dan Konseling Islam</i>	43	0	0	0	1	44
<i>S1 Ekonomi Syariah</i>	35	0	0	2	0	37
<i>S1 Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)</i>	7	0	0	2	0	9
<i>S1 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)</i>	23	0	0	2	0	25
<i>S1 Hukum Tatanegara Islam</i>	20	0	0	1	0	21
<i>S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir</i>	25	0	0	0	0	25
<i>S1 Ilmu Falak</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S1 Ilmu Hadis</i>	3	0	0	3	0	6
<i>S1 Informatika</i>	0	0	0	3	0	0
<i>S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam</i>	52	1	0	0	0	53
<i>S1 Manajemen Pendidikan Islam</i>	21	0	0	1	0	22
<i>S1 Matematika</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S1 Pariwisata Syariah</i>	10	0	0	1	0	11
<i>S1 Pendidikan Agama Islam</i>	34	0	0	1	0	35
<i>S1 Pendidikan Bahasa Arab</i>	25	0	0	2	0	27
<i>S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	30	0	0	1	0	31

Program Studi	Lulus	Mutasi	DO	Undur Diri	Wafat	Total
<i>S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i>	16	0	0	2	0	18
<i>S1 PJJ Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S1 PJJ Pendidikan Agama Islam</i>	30	0	0	0	0	30
<i>S1 PJJ Pendidikan Bahasa Arab</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S1 PJJ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	0	1	0	0	0	0
<i>S1 PJJ Sejarah Peradaban Islam</i>	0	0	0	2	0	0
<i>S1 Pengembangan Masyarakat Islam</i>	4	0	0	0	0	4
<i>S1 Perbankan Syari'ah</i>	55	0	0	1	0	56
<i>S1 Sejarah Peradaban Islam</i>	36	1	0	0	0	37
<i>S1 Sosiologi Agama</i>	1	0	0	0	0	1
<i>S1 Tadris Bahasa Indonesia</i>	29	0	0	1	0	30
<i>S1 Tadris Bahasa Inggris</i>	32	0	0	3	0	35
<i>S1 Tadris Biologi</i>	29	0	0	0	0	29
<i>S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</i>	27	1	0	0	0	28
<i>S1 Tadris Kimia</i>	2	0	0	0	0	2
<i>S1 Tadris Matematika</i>	12	1	0	0	0	13
<i>S1 Tasawuf dan Psikoterapi</i>	1	0	0	0	0	1
<i>S2 Ekonomi Syari'ah</i>	14	0	0	1	0	15
<i>S2 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)</i>	5	0	7	0	0	12
<i>S2 Manajemen Pendidikan Islam</i>	12	0	4	0	0	16
<i>S2 Pendidikan Agama Islam</i>	20	0	3	0	0	23
<i>S2 PJJ Pendidikan Agama Islam</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S2 Pengembangan Masyarakat Islam</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S2 Sejarah Peradaban Islam</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S3 Ekonomi Syaria</i>	0	0	0	0	0	0
<i>S3 Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)</i>	10	0	0	0	0	10
<i>S3 Pendidikan Agama Islam</i>	0	0	0	0	0	0
<i>Profesi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan</i>	893	0	0	0	0	893
TOTAL	1591	5	14	31	1	1636

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa keluar yang dilaporkan ke PDDIKTI pada Tahun 2025 sejumlah 1636 orang. Dengan Rincian mahasiswa Lulus 1591 orang, Mutasi Keluar 5 orang, Dikeluarkan/DO 14 orang, Mengundurkan Diri 31 orang dan Wafat 1 orang.

3.3 Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI

Setelah pelaporan PDDIKTI dilakukan maka bisa dilihat bagian mana yang sudah memenuhi tujuan dari target pelaporan PDDIKTI artinya pengelolaan perkuliahan pada pendidikan tinggi memenuhi persyaratan dan proses pengelolaan pendidikan tinggi dan perkuliahan yang belum sesuai target dan perlu dilengkapi dan diperbaiki.

Ada beberapa hal yang bisa di evaluasi dalam pelaporan PDDIKTI diantaranya adalah :

1. Pelaporan KRS versus KHS, artinya berapa capaian KRS yang dinilai, dalam hal ini seluruh KRS harus diberi Nilai (KHS) sehingga capaian pelaporan KHS ini harus 100 %.
2. Pelaporan Kelas versus Dosen, tidak semua kelas akan ada dosennya terutama untuk mata kuliah yang bersifat praktik mandiri mahasiswa, seperti Kuliah Kerja Nyata dan Skripsi.
3. Pelaporan Dosen versus Mahasiswa, yakni perbandingan antara jumlah dosen yang mengajar pada suatu program studi dengan mahasiswa yang terdaftar pada program studi tersebut.

Tabel 3.3.1

Evaluasi Pelaporan PDDIKTI KRS Versus KHS (Nilai)

Program Studi	KRS	KHS	KRS blm dinilai	Presentase
S1 Akuntansi Syari'ah	5198	5198	0	100 %
S1 Aqidah dan Filsafat Islam	706	706	0	100 %
S1 Bahasa dan Sastra Arab	1557	1557	0	100 %
S1 Bimbingan dan Konseling Islam	7814	7814	0	100 %
S1 Ekonomi Syariah	6673	6673	0	100 %
S1 Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	3698	3698	0	100 %
S1 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	3378	3378	0	100 %
S1 Hukum Tatanegara Islam	4007	4007	0	100 %
S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	2493	2493	0	100 %
S1 Ilmu Falak	391	391	0	100 %
S1 Ilmu Hadis	598	598	0	100 %
S1 Informatika	2169	2169	0	100 %
S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	5542	5542	0	100 %
S1 Manajemen Pendidikan Islam	4290	4290	0	100 %
S1 Matematika	630	630	0	100 %
S1 Pariwisata Syariah	2732	2732	0	100 %
S1 Pendidikan Agama Islam	7142	7142	0	100 %
S1 Pendidikan Bahasa Arab	3137	3137	0	100 %
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	4832	4832	0	100 %
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1485	1485	0	100 %
S1 PJJ Hukum Keluarga Islam	325	325	0	100 %
S1 PJJ Pendidikan Agama Islam	26615	26615	0	100 %
S1 PJJ Pendidikan Bahasa Arab	611	611	0	100 %
S1 PJJ Pendidikan Guru MI	520	520	0	100 %
S1 PJJ Sejarah Peradaban Islam	117	117	0	100 %
S1 Pengembangan Masyarakat Islam	992	992	0	100 %
S1 Perbankan Syariah	5715	5715	0	100 %
S1 Sejarah Peradaban Islam	1238	1238	0	100 %
S1 Sosiologi Agama	840	840	0	100 %
S1 Tadrís Bahasa Indonesia	3267	3267	0	100 %
S1 Tadrís Bahasa Inggris	4312	4312	0	100 %
S1 Tadrís Biologi	2953	2953	0	100 %
S1 Tadrís Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2741	2741	0	100 %
S1 Tadrís Kimia	801	801	0	100 %
S1 Tadrís Matematika	2489	2489	0	100 %
S1 Tasawuf dan Psikoterapi	641	641	0	100 %
S2 Ekonomi Syariah	337	337	0	100 %
S2 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	446	446	0	100 %
S2 Manajemen Pendidikan Islam	545	545	0	100 %
S2 Pendidikan Agama Islam	414	414	0	100 %
S2 PJJ Pendidikan Agama Islam	2320	2320	0	100 %
S2 Pengembangan Masyarakat Islam	65	65	0	100 %
S2 Sejarah Peradaban Islam	63	63	0	100 %
S3 Ekonomi Syariah	92	92	0	100 %
S3 Hukum Keluarga Islam	165	165	0	100 %
S3 Pendidikan Agama Islam	127	127	0	100 %
Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	-	-	-	-
TOTAL	127223	127223	0	100 %

Tabel 3.3.2
Evaluasi Pelaporan PDDIKTI Kelas Versus Dosen

Program Studi	Jml Kelas	Kelas ada Dosen	Kelas Tanpa Dosen	Presentase
S1 Akuntansi Syari'ah	151	51	100	33,77%
S1 Aqidah dan Filsafat Islam	35	28	7	80%
S1 Bahasa dan Sastra Arab	82	68	14	82,93%
S1 Bimbingan dan Konseling Islam	217	139	78	64,06%
S1 Ekonomi Syariah	197	83	114	42,13%
S1 Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	132	69	63	52,27%
S1 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	116	69	47	59,48%
S1 Hukum Tatanegara Islam	135	70	65	51,85%
S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	91	72	19	79,12%
S1 Ilmu Falak	35	23	12	65,71%
S1 Ilmu Hadis	35	26	9	74,29%
S1 Informatika	86	46	40	53,49%
S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	164	99	65	60,37%
S1 Manajemen Pendidikan Islam	188	111	77	59,04%
S1 Matematika	29	18	11	62,07%
S1 Pariwisata Syariah	98	41	57	41,84%
S1 Pendidikan Agama Islam	188	146	42	77,66%
S1 Pendidikan Bahasa Arab	143	93	50	65,03%
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	172	109	63	63,37%
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	81	54	27	66,67%
S1 PJJ Hukum Keluarga Islam	19	19	0	100%
S1 PJJ Pendidikan Agama Islam	622	352	270	56,59%
S1 PJJ Pendidikan Bahasa Arab	19	19	0	100%
S1 PJJ Pendidikan Guru MI	19	17	2	89,47%
S1 PJJ Sejarah Peradaban Islam	18	18	0	100%
S1 Pengembangan Masyarakat Islam	64	41	23	64,06%
S1 Perbankan Syari'ah	184	76	108	41,30%
S1 Sejarah Peradaban Islam	47	33	14	70,21%
S1 Sosiologi Agama	36	21	15	58,33%
S1 Tadris Bahasa Indonesia	118	89	29	75,42%
S1 Tadris Bahasa Inggris	183	110	73	60,11%
S1 Tadris Biologi	119	90	29	75,63%
S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	113	81	32	71,68%
S1 Tadris Kimia	79	38	41	48,10%
S1 Tadris Matematika	106	78	28	73,58%
S1 Tasawuf dan Psikoterapi	45	37	8	82,22%
S2 Ekonomi Syari'ah	14	10	4	71,43%
S2 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	19	17	2	89,47%
S2 Manajemen Pendidikan Islam	27	25	2	92,59%
S2 Pendidikan Agama Islam	17	16	1	94,12%
S2 PJJ Pendidikan Agama Islam	80	53	27	66,25%
S2 Pengembangan Masyarakat Islam	12	10	2	83,33%
S2 Sejarah Peradaban Islam	9	8	1	88,89%
S3 Ekonomi Syariah	11	8	3	72,73%
S3 Hukum Keluarga Islam	7	6	1	85,71%
S3 Pendidikan Agama Islam	7	6	1	85,71%
Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	-	-	-	-
TOTAL	4369	2693	1676	61,64%

Tabel 3.3.3
Evaluasi Pelaporan PDDIKTI Dosen Versus Mahasiswa

Program Studi	Jml Dosen Ajar	Jml Mahasiswa	Rasio
S1 Akuntansi Syari'ah	18	689	1: 38.28
S1 Aqidah dan Filsafat Islam	15	130	1: 8.67
S1 Bahasa dan Sastra Arab	23	219	1: 9.52
S1 Bimbingan dan Konseling Islam	36	964	1: 26.78
S1 Ekonomi Syariah	26	967	1: 37.19
S1 Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	20	487	1: 24.35
S1 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	24	511	1: 21.29
S1 Hukum Tatanegara Islam	17	495	1: 29.12
S1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	22	359	1: 16.32
S1 Ilmu Falak	14	50	1: 3.57
S1 Ilmu Hadis	18	96	1: 5.33
S1 Informatika	18	239	1: 13.28
S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	24	831	1: 34.63
S1 Manajemen Pendidikan Islam	24	589	1: 24.54
S1 Matematika	9	66	1: 7.33
S1 Pariwisata Syariah	11	352	1: 32
S1 Pendidikan Agama Islam	31	928	1: 29.94
S1 Pendidikan Bahasa Arab	21	394	1: 18.76
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	21	617	1: 29.38
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	17	231	1: 13.59
S1 PJJ Hukum Keluarga Islam	14	39	1: 2.79
S1 PJJ Pendidikan Agama Islam	163	3447	1: 21.15
S1 PJJ Pendidikan Bahasa Arab	16	76	1: 4.75
S1 PJJ Pendidikan Guru MI	17	59	1: 3.47
S1 PJJ Sejarah Peradaban Islam	15	14	1: 0.93
S1 Pengembangan Masyarakat Islam	13	170	1: 13.08
S1 Perbankan Syariah	24	826	1: 34.42
S1 Sejarah Peradaban Islam	17	328	1: 19.29
S1 Sosiologi Agama	11	122	1: 11.09
S1 Tadris Bahasa Indonesia	17	446	1: 26.24
S1 Tadris Bahasa Inggris	25	638	1: 25.52
S1 Tadris Biologi	24	455	1: 18.96
S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	22	452	1: 20.55
S1 Tadris Kimia	11	110	1: 10
S1 Tadris Matematika	22	377	1: 17.14
S1 Tasawuf dan Psikoterapi	18	93	1: 5.17
S2 Ekonomi Syariah	12	85	1: 7.08
S2 Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)	15	105	1: 7
S2 Manajemen Pendidikan Islam	24	131	1: 5.46
S2 Pendidikan Agama Islam	21	135	1: 6.43
S2 PJJ Pendidikan Agama Islam	46	369	1: 8.02
S2 Pengembangan Masyarakat Islam	10	17	1: 1.7
S2 Sejarah Peradaban Islam	8	20	1: 2.5
S3 Ekonomi Syariah	7	36	1: 5.14
S3 Hukum Keluarga Islam	7	61	1: 8.71
S3 Pendidikan Agama Islam	9	62	1: 6.89
Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	-	1911	
TOTAL	997	19798	1 : 19,86

3.4 Aplikasi Pendukung Pelaporan

Dalam memastikan akurasi dan sinkronisasi data, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menggunakan serangkaian aplikasi pendukung sebagai jembatan antara sistem informasi internal dan PDDIKTI.

1. Data yang berasal dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) internal universitas dikirimkan menggunakan aplikasi eFeeder.
2. Sementara itu, data yang bersumber dari sistem SmartCampus dikirimkan menggunakan aplikasi Feeder Importer.
3. Kedua aplikasi tersebut, baik eFeeder maupun Feeder Importer, berfungsi untuk mengirimkan data ke Aplikasi Neo Feeder.
4. Setelah data berhasil masuk ke Aplikasi Neo Feeder, operator PDDIKTI akan melakukan sinkronisasi untuk memastikan data tersebut masuk dan tercatat di PDDIKTI Pusat.

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA PDDIKTI

Di era digital ini, di mana data menjadi aset krusial, proses pelaporan tidak berakhir pada pengunggahan data ke sistem. Justru, hal tersebut menjadi awal dari siklus monitoring dan evaluasi (monev) yang berkelanjutan. Bab ini akan menguraikan secara rinci bagaimana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat menerapkan strategi monev yang efektif untuk memastikan integritas dan akurasi data PDDIKTI.

4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI

Untuk mengukur keberhasilan pelaporan, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas. IKU ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai kualitas data, mengidentifikasi anomali, dan merumuskan perbaikan. Berikut adalah IKU utama pada Pelaporan PDDIKTI Tahun 2025.

Tabel 4.1

Indikator Kinerja Utama Pelaporan PDDIKTI Tahun 2025

Indikator	Jumlah I	Jumlah II	Presentase/Rasio
<i>Mahasiswa VS AKM</i>	19.798	19.798	100 %
<i>KRS VS KHS</i>	127.223	127.223	100 %
<i>Kelas VS Dosen Ajar</i>	4.369	2.693	61,64 %
<i>Dosen Ajar VS Mahasiswa</i>	997	19.798	1: 19,86

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat beberapa hal penting:

1. Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2025 sebanyak 19.798 orang, dan data Pelaporan PDDIKTI yang telah dikerjakan mencapai 19.798 AKM sehingga Pelaporan PDDIKTI ini telah mencapai ketuntasan 100 % sebagaimana kewajiban perguruan tinggi.
2. Jumlah KRS mahasiswa pada periode ini adalah 127.223 dan seluruhnya telah diberi nilai (KHS) sehingga kewajibannya telah tuntas mencapai 100 %.
3. Dari sejumlah kelas perkuliahan sebanyak 4.369, hanya ada 2.693 dosen yang ada di kelas perkuliahan persentasenya baru mencapai 61, 64%, artinya masih ada 1676 kelas yang tidak ada dosennya (38,36 %). Hal ini cukup baik tetapi harus ditingkatkan, karena masih ada beberapa program studi yang dibawah 50 % diantaranya :
 - S1 Akuntansi Syariah 33,77 %
 - S1 Perbankan Syariah 41, 30 %
 - S1 Pariwisata Syariah 41,84 %
 - S1 Ekonomi Syariah 42,13 %
 - S1 Tadris Kimia 48,10%
4. Rasio dosen berbanding mahasiswa secara rata – rata ada diangka 1 : 19,86 artinya setiap 1 dosen berbanding dengan 19, 86 mahasiswa. Angka ini baik kalo dilihat secara perguruan tinggi, akan tetapi jika dilihat per program studi maka ada beberapa program studi yang kurang baik rasio dosen vs mahasiswanya yakni diatas 1 : 30 diantaranya adalah :
 - S1 Akuntansi Syariah 1 : 38,28
 - S1 Ekonomi Syariah 1 : 37,19

- S1 Perbankan Syariah 1 : 34,42
- S1 Pariwisata Syariah 1 : 32
- S1 Komunikasi Penyiaran Islam 1 : 34,63

4.1.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa

Kualitas data mahasiswa dapat diukur dari konsistensi dan validitas statusnya, seperti jumlah mahasiswa aktif, non-aktif, cuti, serta data kelulusan. Jumlah mahasiswa aktif UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon 19.798 yang aktif melakukan pembayaran dan KRS 17.984 sehingga ada mahasiswa Non Aktif 1.746, jumlah tergolong agak besar, seharusnya setiap pimpinan di Fakultas dan Program studi lebih memperhatikan dan mencari penyebab banyak mahasiswa Non Aktif, apakah mahasiswa tersebut masih ingin melanjutkan kuliah atau sudah tidak lagi ingin melanjutkan kuliah, karena setelah didalama banyak sekali mahasiswa yang Aktif hanya pada semester awal, untuk semester selanjutnya Non Aktif, ada yang suda 2 semester, 3 semester, 4 semester dan seterusnya. Hal ini menjadi tidak baik bagi rasio dosen : mahasiswa karena pada realitanya mahasiwa tersebut tidak ada. Lagipula akan menjadi masalah pada keuangan karena akan menjadi piutang bagi mahasiswa dan lembaga, sedangkan mahasiswa tersebut tidak ada. Jadi alangkah lebih baik mahasiwa yang sudah tidak aktif beberapa semester dianjurkan untuk mengundurkan diri atau dikeluarkan jika sudah sesuai ketentuan pedoman akademik.

4.1.2 Kualitas Data Dosen

Komposisi dosen, terutama rasio antara dosen dan mahasiswa pada beberapa program studi harus menjadi perhatian penting karena menyangkut akreditasi program studi tersebut. dalam mencapai derajat Unggul, sehingga program studi diatas harus berusaha memperbaiki agar angkanya lebih baik dengan memperhatikan dosen ajarnya, agar hanya menugaskan dosen yang sudah ber NIDN atau NUPTK yang mengampu mata kuliah pada program studi tersebut.

4.2 Strategi Monitoring dan Evaluasi

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerapkan siklus Monev yang terstruktur untuk memastikan validitas data. Siklus ini mencakup empat tahapan utama:

1. Input Data: Data mentah, seperti aktivitas mahasiswa, nilai, dan data dosen, dikumpulkan dari SIAKAD dan SmartCampus.
2. Proses: Data dikirim melalui aplikasi feeder ke Aplikasi Neo Feeder. Pada tahap ini, validasi dan sinkronisasi data dilakukan.
3. Output Laporan: Laporan ringkas, seperti yang disajikan dalam tabel-tabel di bab ini, dihasilkan oleh sistem PDDIKTI.
4. Umpan Balik dan Perbaikan: Laporan dianalisis oleh tim Monev untuk mengidentifikasi anomali, seperti lonjakan mahasiswa non-aktif atau IPS yang tidak wajar.

4.2.1 Monitoring Berbasis Aplikasi

Sistem monitoring harus terintegrasi dengan aplikasi pelaporan internal.

1. eFeeder dan Feeder Importer: Kedua aplikasi ini menjadi titik kontrol pertama. Tim monev dapat memantau data yang masuk dari SIAKAD dan SmartCampus sebelum dikirim ke Neo Feeder.
2. Aplikasi Neo Feeder: Aplikasi ini berfungsi sebagai pusat kontrol. Operator dapat melihat data yang masuk dan melakukan verifikasi awal sebelum proses sinkronisasi ke PDDIKTI. Proses sinkronisasi ini harus dimonitor secara ketat untuk memastikan tidak ada data yang gagal masuk.

4.2.2 Evaluasi Periodik dan Perbaikan Berkelanjutan

Selain monitoring harian, evaluasi komprehensif perlu dilakukan pada akhir setiap periode.

1. Analisis Tren: Membandingkan data dari periode Ganjil dan Genap, seperti yang terlihat pada tabel-tabel di Bab 3, dapat mengungkap tren dan anomali yang tidak terlihat dalam satu periode saja.
2. Audit Internal: Melakukan audit data secara acak untuk memverifikasi kebenaran informasi, misalnya dengan mencocokkan data di PDDIKTI dengan dokumen fisik mahasiswa.
3. Pelatihan dan Sosialisasi: Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyusun program pelatihan yang menyoroti titik-titik lemah, seperti peningkatan pemahaman operator tentang pentingnya pelaporan data non-aktif atau kelulusan tepat waktu.

4.3 Peran Aplikasi dalam Proses Monev

Setiap aplikasi dalam alur kerja pelaporan memiliki peran penting dalam proses monitoring.

1. SIAKAD & SmartCampus: Sistem internal ini adalah sumber data utama. Monitoring dimulai dari sini dengan memastikan data yang diinput oleh operator sudah lengkap dan benar.
2. eFeeder & Feeder Importer: Aplikasi ini berfungsi sebagai "filter" awal. Tim monev dapat mengaudit data yang akan diunggah untuk mencegah kesalahan sebelum masuk ke sistem pusat.
3. Neo Feeder: Aplikasi ini menjadi pintu gerbang menuju PDDIKTI. Operator bisa memantau status pengiriman data, melihat log kesalahan, dan melakukan perbaikan real-time.

BAB V

TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF PELAPORAN DATA PDDIKTI

Meskipun UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki sistem pelaporan data PDDIKTI yang terstruktur, implementasi di lapangan tidak lepas dari berbagai tantangan. Bab ini akan mengidentifikasi tantangan utama yang sering muncul dan menawarkan solusi strategis dan inovatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut.

5.1 Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, beberapa tantangan utama dapat diidentifikasi:

5.1.1 Inkonsistensi Data dan Anomali Laporan

Salah satu tantangan terbesar adalah menjaga konsistensi data dari sistem internal (SIKAD) dengan data yang dilaporkan ke PDDIKTI. Seringkali, terjadi perbedaan pada jumlah mahasiswa aktif, non-aktif, atau kelulusan. Sebagai contoh, laporan menunjukkan adanya perbedaan data di suatu Program Studi, hal ini perlu diinvestigasi untuk memastikan tidak ada kesalahan input data.

5.1.2 Keterlambatan dan Kelalaian Pelaporan

Keterlambatan dalam mengunggah data dapat berakibat fatal, seperti tidak tercatatnya status mahasiswa yang baru lulus atau adanya sanksi administratif dari pihak kementerian. Hal ini seringkali terjadi karena kurangnya pemahaman operator atau kendala teknis. Pada laporan Ganjil 2025 Ganjil, tercatat adanya mahasiswa yang "Belum di set AKM" di beberapa program studi. Hal ini menunjukkan adanya proses yang belum selesai dan berisiko mengalami keterlambatan.

5.1.3 Data Ganda dan Duplikasi

Data ganda seringkali terjadi, terutama pada data dosen atau mahasiswa pindahan, yang bisa menyebabkan ketidakakuratan data di PDDIKTI. Duplikasi ini dapat memicu masalah verifikasi di kemudian hari, seperti saat proses validasi ijazah atau data akreditasi.

5.2 Solusi Inovatif dan Strategis

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan proaktif.

5.2.1 Pemanfaatan Teknologi untuk Validasi Otomatis

Alih-alih mengandalkan validasi manual, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat mengembangkan sistem validasi otomatis pada tahap awal pelaporan.

- **Filter Data:** Mengembangkan script atau fitur tambahan pada aplikasi eFeeder dan Feeder Importer untuk mendeteksi data ganda atau anomali sebelum dikirim ke Neo Feeder.

- Integrasi Sistem: Memperkuat integrasi antara SIAKAD/SmartCampus dengan aplikasi feeder agar data yang masuk sudah terverifikasi secara real-time.

5.2.2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Tantangan seringkali berakar dari faktor manusia. Oleh karena itu, investasi pada SDM sangat penting.

- Pelatihan Rutin: Mengadakan workshop dan pelatihan berkala untuk para operator data di tingkat program studi dan fakultas. Materi pelatihan tidak hanya berfokus pada teknis pengoperasian aplikasi, tetapi juga pada pemahaman regulasi PDDIKTI yang terus berubah.
- Kompetisi Internal: Mengadakan semacam penghargaan bagi program studi atau operator yang memiliki akurasi dan ketepatan waktu pelaporan terbaik untuk memotivasi kinerja.

5.2.3 Pembentukan Tim Task Force Pelaporan PDDIKTI

Membentuk tim khusus yang beranggotakan perwakilan dari setiap fakultas dan dikoordinasi oleh tim pusat PDDIKTI universitas. Tim ini akan bertugas:

- Mengidentifikasi Masalah: Secara proaktif memantau laporan dan mengidentifikasi anomali, seperti yang terlihat pada perbedaan data mahasiswa.
- Menyelesaikan Kasus Kompleks: Menangani kasus data yang sulit, seperti mahasiswa yang bermasalah dengan statusnya atau data dosen yang tidak terdeteksi.

KESIMPULAN

Laporan ini telah memaparkan secara komprehensif pentingnya monitoring dan evaluasi pelaporan data PDDIKTI, khususnya dalam konteks transformasi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menjadi universitas siber. Dari landasan teori hingga implementasi praktis, setiap bab telah menunjukkan bahwa akurasi data adalah fondasi utama bagi kredibilitas dan keberlanjutan sebuah institusi pendidikan tinggi.

Kami telah melihat bagaimana sistem pelaporan data dosen dan mahasiswa berjalan dan bagaimana data akademik (IPS) mencerminkan kualitas pembelajaran. Lebih dari itu, laporan ini menggarisbawahi pentingnya menganalisis data untuk mengidentifikasi anomali, seperti lonjakan mahasiswa non-aktif atau pergeseran kualitas akademik, yang memerlukan intervensi lebih lanjut.

Penggunaan aplikasi pendukung seperti Neo Feeder dan sistem internal (SIKAD dan SmartCampus) menunjukkan bahwa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki infrastruktur teknologi yang kuat untuk mengelola data secara efisien. Namun, tantangan seperti inkonsistensi data dan kelalaian pelaporan tetap menjadi perhatian yang harus ditangani melalui solusi strategis, seperti peningkatan kapasitas SDM dan pembentukan tim khusus.

Pada akhirnya, laporan ini bukan sekadar laporan, melainkan sebuah panduan untuk membangun budaya kerja berbasis data. Dengan menjadikan monitoring dan evaluasi sebagai bagian tak terpisahkan dari siklus pelaporan, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat memastikan setiap data yang dilaporkan tidak hanya memenuhi kewajiban, tetapi juga menjadi alat untuk meraih keunggulan akademik dan reputasi yang kokoh.